

Pelestarian Tanaman Obat Keluarga di Padukuhan Panjangan, Desa Sendangsari Melalui KKN Tematik Universitas Alma Ata Pada Tahun 2022

Aldi Ariyanto¹, Anantya Choirunnisa², Astri Lestiani³, Benny Wirangga⁴, Dewi Amallia A⁵, Dhiya Ulkhaq Syahreza⁶, Dyah Nawangwulan Sukiman⁷, Icha Trisnawati⁸, Karina Nurul Fitria⁹, Kholisnia Sofa¹⁰, Riska Baeti Rohmah¹¹, Sri Andi Mulyana¹², Sutanti Nurlaili¹³, Aida Hayani¹⁴.

Universitas Alma Ata

Program KKN Tematik Kelompok 18 Padukuhan Panjangan

e-mail : benny2wirangga@gmail.com

Abstrak

Pelestarian merupakan proses maupun cara dalam bentuk perbuatan melestarikan serta melindungi dari kemusnahan atau kerusakan. Sedangkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman yang dihasilkan dari budidaya rumahan dan memiliki khasiat sebagai obat herbal. Pelestarian Tanaman Obat Keluarga dilaksanakan di Padukuhan Panjangan, Kecamatan Pajangan, Desa Sendangsari, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melestarikan serta memberikan edukasi terkait manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada warga setempat. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, obat yang mengandung kimia pun semakin tinggi. Maka dari itu perlu diadakan dan dikembangkan dalam Pelestarian Tanaman khususnya Tanaman Obat Keluarga untuk meminimalisir pengaruh dari obat kimia.

Kata kunci: Pelestarian, Tanaman Obat Keluarga, Penanaman.

Abstract

Preservation is a process or method in the form of preserving and protecting from destruction or damage. Meanwhile, Family Medicinal Plants (TOGA) are plants that are grown at home and have herbal medicinal properties. Toga Preservation in Panjangan Padukuhan, Pajangan District, Sendangsari Village, Bantul Regency, D.I. Yogyakarta The purpose of this community service is to preserve and provide education regarding the benefits of Family Medicinal Plants to local residents. With the rapid development of technology, drugs containing chemicals are also getting higher. Therefore, it is necessary to hold and develop in Plant Preservation, especially Family Medicinal Plants to minimize the influence of chemical drugs. Keywords: Preservation, Family Medicinal Plants, Planting.

Keywords: Preservation, Family Medicinal Plants, Planting.

1. PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa Pelestarian berasal dari kata Lestari. Lestari memiliki Makna tetap, seperti keadaan semula, bertahan, tidak berubah dan kekal. Sedangkan makna dari Pelestarian merupakan salah satu proses ataupun cara yang dilakukan oleh perbuatan melestarikan serta melindungi dari kemusnahan atau kerusakan.

Pelestarian memerlukan memimpin dengan memberi contoh dan mengambil langkah-langkah menuju pembangunan berkelanjutan, seperti melestarikan keberadaan pabrik Lihe. (<https://kbbi.web.id>) Spesies famili yang dikenal sebagai tanaman obat rumah tangga (TOGA) ini dapat dimanfaatkan untuk membuat obat-obatan herbal maupun konvensional. Tanaman obat rumah tangga terutama terdiri dari sebidang tanah, baik di pekarangan maupun di pekarangan, yang digunakan sebagai ladang untuk menanam tanaman obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pengobatan keluarga. Masyarakat kemudian dapat menerima kebun raya obat atau ramuan obat, khususnya obat-obatan yang terbuat dari tumbuhan (Fitriatien et al., 2017)

Tanaman obat tradisional semakin banyak digunakan dalam pengobatan modern. Daun, kulit kayu, buah, biji, bahkan akar tanaman dimanfaatkan sebagai bahan obat. Tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tahan terhadap hama dan penyakit, benih yang mudah ditemukan, mudah tumbuhnya, dan tidak termasuk dalam kategori tanaman terlarang, berbahaya, atau berbahaya adalah jenis yang tumbuh sebagai TOGA. Kuliah Kerja Nyata Tematik, atau KKN-T, adalah inisiatif pemerintah untuk keterlibatan masyarakat.

Dengan demikian, pelaksanaan praktek lapangan ini memberikan kesempatan dalam bentuk wadah kreatifitas bagi mahasiswa/mahasiswi dengan terjun langsung kelapangan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan baik dalam bidang kesehatan maupun non kesehatan dan diaplikasikan di lingkungan masyarakat. Pelatihan yang akan dilakukan yaitu terkait Pelestarian Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Oleh karena itu, Pelestarian Tanaman Obat Keluarga dilakukan guna untuk melestarikan Tanaman Obat Keluarga untuk meminimalisir pemakaian obat kimia berlebih, bentuk pelestarian ini yaitu dengan melakukan penanaman obat keluarga yang di sebagian lahan yang telah disediakan oleh warga khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) dan tanaman obat keluarga lainnya dilakukan pemolybagan tanaman untuk dibagikan ke setiap RT Padukuhan Panjangan.

2. METODE

Kegiatan KKN-T Kelompok 18 di Padukuhan Panjangan bertujuan untuk meningkatkan pelestarian terkait Tanaman Obat Keluarga. Metode yang digunakan yaitu metode observasi lapangan dengan cara penanaman Tanaman dan pembagian Tanaman Obat Keluarga ke setiap RT. Sasaran pada kegiatan ini yaitu melalui anggota Kelompok Wanita Tani dan warga setempat yang diwakilkan oleh setiap RT di Padukuhan Panjangan. Kegiatan Pelestarian Tanaman Obat Keluarga di Padukuhan Panjangan yang dimulai dengan observasi lahan dengan membersihkan lahan yang disediakan oleh anggota Kelompok Wanita Tani, kemudian melakukan pengolahan lahan dengan mencangkul tanah dan pemberian pupuk, kemudian dilakukan penanaman bibit Tanaman Obat Keluarga seperti daun sirih, sereh, daun pandan, jahe, kunyit, kemangi, laos, kencur. Selain itu, dilakukan Polybag Tanaman Obat Keluarga seperti lidah buaya, parijoto, pandan, cocorbebek dan daun sirih untuk dibagikan ke setiap RT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelestarian Tanaman Obat Keluarga ini mulai dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2022 bertempat di Padukuhan Panjangan Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga dipadukuhan panjangan terdapat beberapa macam. Tanaman Obat Keluarga digunakan sebagai obat untuk kebutuhan penyembuhan berbagai macam penyakit. Pentingnya tanaman obat keluarga untuk kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan hidup sehat. Adapun beberapa jenis tanaman yang ditanam dan dibagikan ke setiap RT sebagai berikut: Parijoto (*Medinilla speciosa*) Parijoto sering disebut anggur Asia.

Meskipun banyak tersedia di alam liar, tanaman parijoto juga dapat ditanam di pekarangan, sekitar pot, dan sebagai tanaman hias dalam ruangan. Daerah tanaman parijoto ini memiliki kandungan tanin, kardenolin, saponin, dan flavonoid, terutama pada buahnya (terutama pada daunnya). Bagi ibu hamil, parijoto juga bisa dijadikan sebagai suplemen makanan. Wanita hamil biasanya bisa mulai makan parijoto setelah mereka mencapai usia lima bulan ke atas. Selain itu, aman untuk makan selama dua sampai tiga bulan pertama kehamilan. Tanaman ini, *Medinella speciosa* L., adalah anggota dari keluarga Melastomataceae. Buah dan daun, baik segar atau kering, dapat digunakan. Di antara kelebihan parijoto sebagai pengobatan adalah: konsumsi langsung buah yang telah dibuahi. Obat untuk phthisis terdiri dari 5 gram thyme segar yang telah dibilas, dihaluskan, kemudian dilarutkan dalam 100 ml air mendidih.

Pengobatan sembelit: rebus 20 gram daun segar beraroma. Dua kali sehari, pagi dan sore, rebus 400 ml air selama 15 menit, saring, dan minum air dingin. Obat Penurun Kolesterol: Makan Buah Matang Langsung (Fitriatien et al., 2017). Pandan (*Pandanus ammaryllifolius*) Pandan merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan daunnya sebagai bahan tambahan wangi makanan, Vitamin C yang terdapat dalam daun pandan wangi memiliki antioksidan yang lebih baik untuk kulit wajah (Salvi, 2021).

Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn) Dalam Lidah Buaya memiliki kandungan dan khasiat yang sangat baik seperti antiinflamasi, anti jamur, antibakteri, dan regenerasi sel. Selain itu lidah buaya

berfungsi menurunkan kadar gula bagi penderita diabetes, dapat juga mengontrol tekanan darah, dan menstimulasi kekebalan tubuh terhadap kanker. Aloe vera juga bisa dimanfaatkan sebagai shampo untuk membersihkan kulit kepala, melembabkan kulit, menghitamkan rambut, dan menghindari kerontokan rambut.

Meminum Gel atau lendir lidah buaya dapat melegakan tenggorokan dan mengurangi batuk (Marhaeni, 2020). Daun Sirih (*Piper betle*) Daun sirih dimanfaatkan sebagai antisariawan, astrigent, antibatuk, dan antiseptik. Kandungan kimia tanaman sirih adalah flavonoid, saponin, minyak polifenol, dan astari (Noventi and Carolia, 2016) Kemangi (*Ocimum basilicum*) Daun kemangi memiliki banyak kandungan senyawa kimia antara lain flavonoid, saponin, minyak atsiri, dan tanin. Minyak atsiri merupakan Kandungan yang paling utama pada kemangi.

Minyak atsiri dalam daun kemangi memiliki kegunaan untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus cereus*, *Candida albicans*, *Pseudomonas fluorescens*, *Streptococcus alfa* dan *Bacillus subtilis* (Larasati and Apriliana, 2016). Cocorbebe (*Kalanchoe pinnata*) Tanaman obat yang penting adalah tanaman itik kelapa. Tanaman bebek kelapa telah dilaporkan memiliki sejumlah efek farmakologis, termasuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mengobati luka, dan melindungi hati dari bahaya. Selain itu, mungkin memiliki sifat analgesik, anti-inflamasi, antiparasit, antidiabetes, antibakteri, epilepsi, antipiretik, dan antipiretik (Saputra, Ngatin and Sarungu, 2018).

Kunyit (*Curcuma longa*) Kunyit, *Curcuma longa* (*Zingiberaceae*) adalah tanaman tropis yang banyak terdapat di benua Asia yang secara ekstensif dipakai sebagai pengharum makanan dan zat pewarna. tanaman Kunyit memiliki kandungan bahan kimia yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan mengandung senyawa yang berkhasiat sebagai obat (Yuan Shan and Iskandar, 2018). Jahe (*Zingiber officinale*) Tanaman Jahe bisa dimanfaatkan sebagai bumbu masakan, bahan untuk obat tradisional, atau bisa dibuat minuman.

Beberapa bahan aktif yang terdapat pada jahe antara lain curcumin, galfena, limonene, borneol, shogaol, eucalyptol, ferlandren, gingerol, dan gingerol essential oil memiliki dampak farmakologis terhadap kesehatan. Banyak penyakit yang dapat dicegah dan diobati dengan jahe, antara lain lemah syahwat, batuk, nyeri, sakit kepala, rematik, sakit punggung, pilek, bronkitis, sakit perut, nyeri otot, pusing, morning sickness saat hamil, osteoarthritis, dan penyakit sistem pencernaan. Selain itu, digunakan untuk mengobati kram menstruasi, trigliserida darah tinggi dan kolesterol jahat, kanker, penyakit jantung, penyakit Alzheimer, infeksi, produksi ASI rendah, asma, stamina fisik rendah, dan libido berkurang (Redi Aryanta, 2019).

Kegiatan yang diawali dengan pembersihan lahan bersama anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) dilanjutkan pada hari berikutnya pemberian pupuk, dan kemudian melakukan penanaman bibit Tanaman Obat Keluarga. Begitu juga dengan pemolybag an tanah yang dilakukan oleh kelompok 18 KKN-T dalam penanaman bibit Toga yang akan dibagikan ke setiap RT. Pelestarian Tanaman Obat Keluarga ini bertujuan untuk memberdayakan tanaman tradisional dan mengenalkan tanaman obat yang ada disekitar masyarakat. Berikut kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan pengolahan lahan serta penanaman bibit Tanaman Obat Keluarga dan pemolybag an bibit yang akan dibagikan kesetiap RT Padukuhan Panjangan:



Gambar 1. Kegiatan Pembersihan Lahan Gambar 3. Kegiatan Penanaman bibit TOGA



Gambar 2. Kegiatan Pembersihan Lahan



Gambar 4. Kegiatan Pemolybagan TOGA



Gambar 5. Penyerahan Tanaman Obat Keluarga ke ketua RT

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Kelompok 18 Di Padukuhan Panjang, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Melakukan pelestarian tanaman obat keluarga beserta warga Padukuhan Panjang yang diawali dengan pembersihan lahan sampai penanaman bibit Tanaman Obat Keluarga. Selain itu, melakukan pemolybagan tanah untuk penanaman bibit Tanaman Obat Keluarga yang akan dibagikan kepada setiap RT Padukuhan Panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Alma Ata Bapak Prof. dr. Hamam Hadi, MS., Sc. D., Sp.GK, Ibu Dr.(cand) Aida Hayani, MP.d selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Ngatimin Amd selaku Kepala Dukuh Panjang dan Masyarakat Padukuhan panjang yang telah memberi dukungan, bimbingan serta pengalaman yang sangat bermanfaat terhadap pengabdian ini sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriatien, S.R. *et al.* (2017) 'Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa Sdn Dermo Guna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga', *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), pp. 21–28. doi:10.36456/abadimas.v1.i2.a949.
2. Larasati, D.A. and Apriliana, E. (2016) 'Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer', *Jurnal Majority*, 5(5), pp. 124–129. Available at: <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:YrD2YIWQUfEJ:juke.kedokteran.unila.ac.id>.
3. Marhaeni, L.S. (2020) 'Potensi lidah buaya (*Aloe vera* Linn) sebagai obat dan sumber pangan', *AGRISIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), pp. 32–39.

4. Noventi, W.R.-4272-2-P. pdfa. and Carolia, N. (2016) 'Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) sebagai Alternatif Terapi Acne vulgaris The Potential of Green Sirih Leaf (Piper betle L.) for Alternative Therapy Acne vulgaris', *Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, Vol. 5(1), p. Hal. 140.
5. Redi Aryanta, I.W. (2019) 'Manfaat Jahe Untuk Kesehatan', *Widya Kesehatan*, 1(2), pp. 39–43. doi:10.32795/widyakesehatan.v1i2.463.
6. Salvi, A.& P.M. (2021) 'Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan Http://Jitrk.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jitrk', *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 1(2), pp. 163–171.
7. Saputra, T.R., Ngatin, A. and Sarungu, Y.T. (2018) 'Penggunaan metode ekstraksi maserasi dan partisi pada tumbuhan cocor bebek (kalanchoe pinnata) dengan kepolaran berbeda', 3(1), pp. 5–8.
8. Yuan Shan, C. and Iskandar, Y. (2018) 'STUDI KANDUNGAN KIMIA DAN AKTIVITAS FARMAKOLOGI TANAMAN KUNYIT (Curcuma longa L.)', *Jurnal Farmaka*, 16(2), pp. 547–555. Available at: <http://journal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/17610/pdf>.
9. Sahidin, I., Ruslin, R. and Rahman, S. (2020) 'Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO) di Kabupaten Kolaka', *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 39–45. doi:10.35311/jmpm.v1i2.9.
10. Vera, Y. and Yanti, S. (2020) 'Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat dan obat tradisional Indonesia untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit hipertensi di Desa Salam Bue', *Jurnal Education and Development*, 8(1), pp. 11–14.